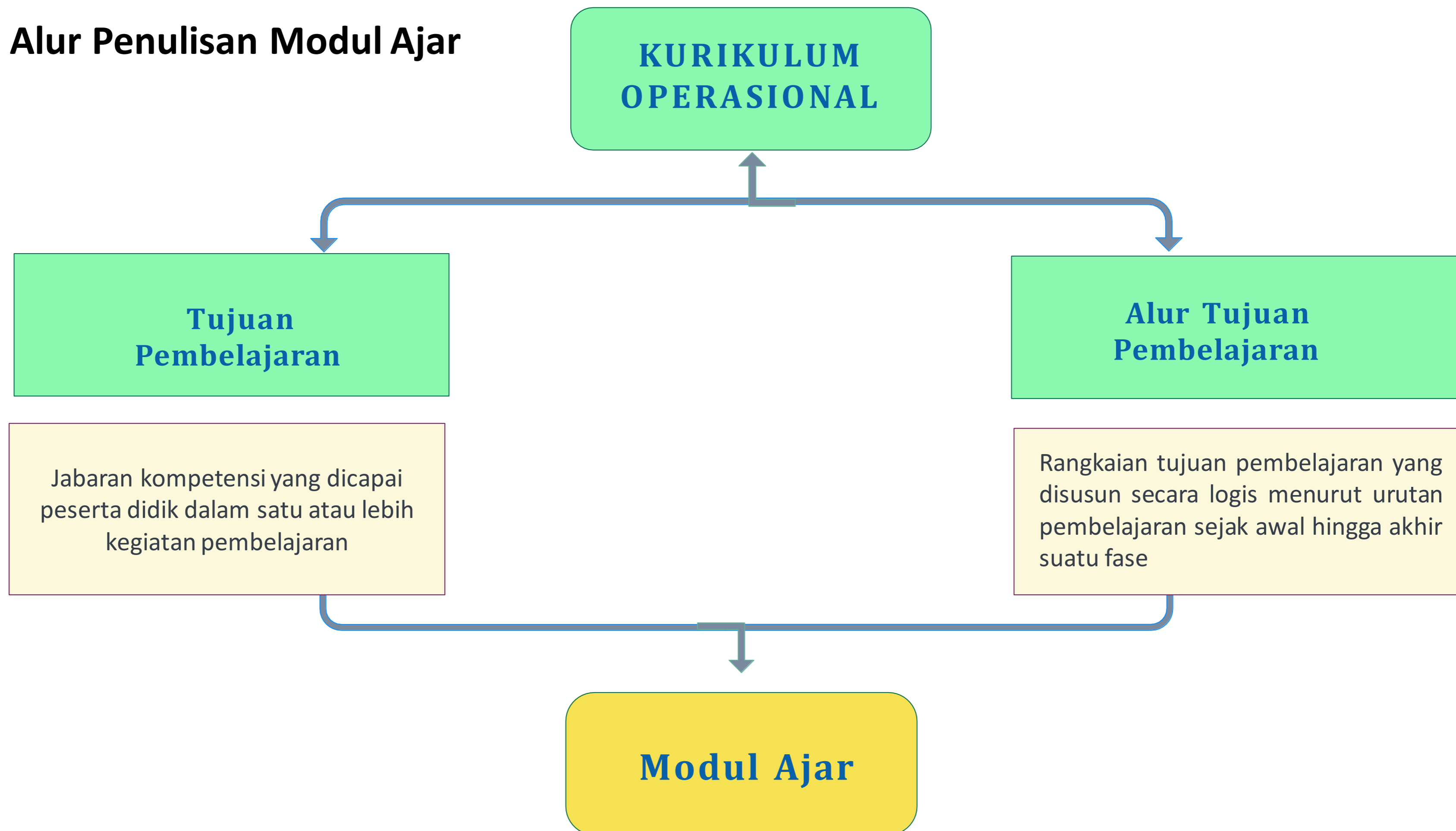


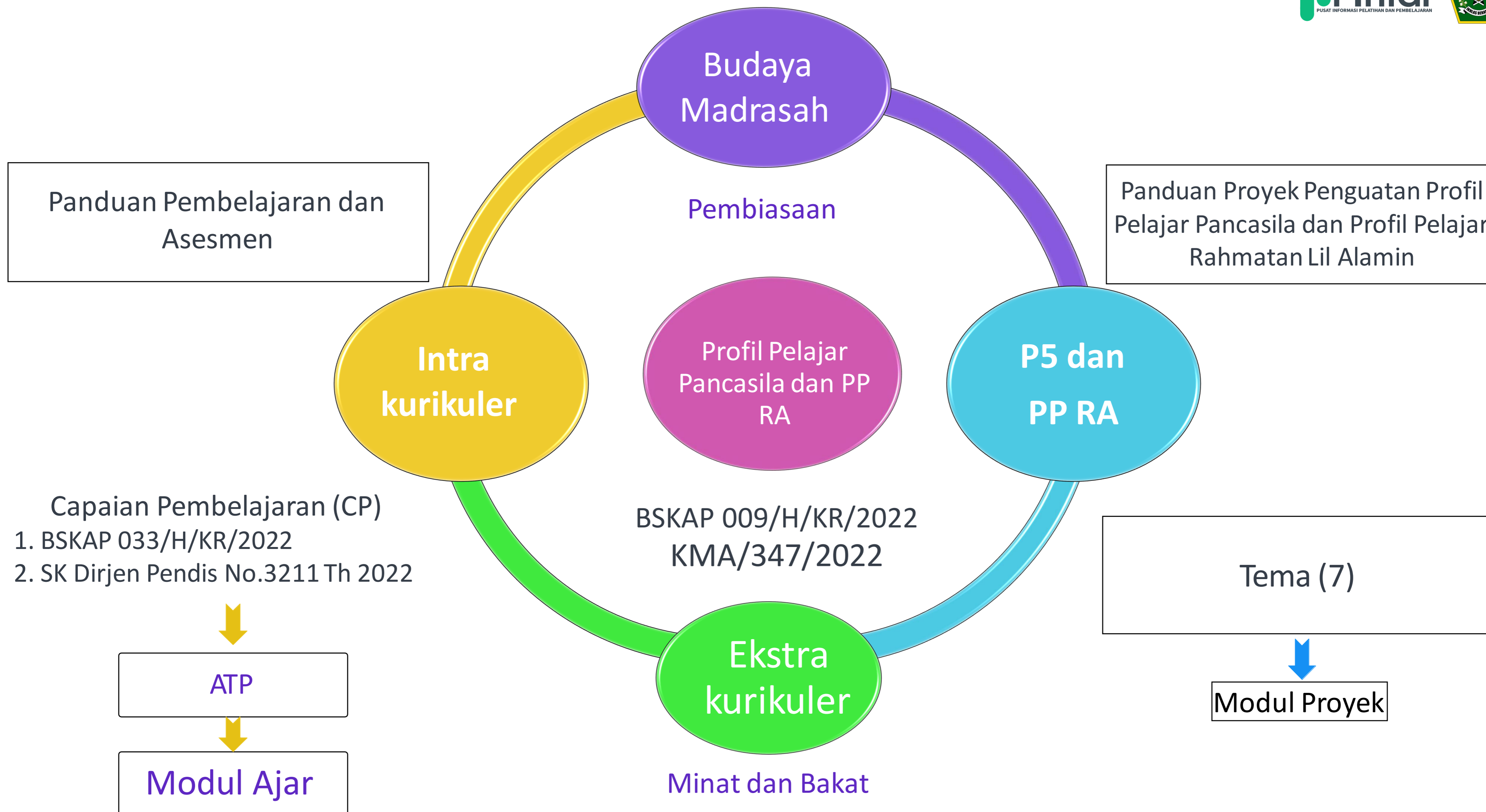


PENGEMBANGAN MODUL AJAR

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA

Alur Penulisan Modul Ajar





1. KONSEP MODUL AJAR (MA)



- Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik agar poses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
- Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin sebagai sasaran.
- Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.
- Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

- Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar. Sama seperti RPP yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun memiliki komponen yang lebih lengkap.
- Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Tujuan Modul Ajar:

- 1) Mengembangkan perangkat ajar yang memandu guru melaksanakan pembelajaran;
- 2) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- 3) Menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 4) Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.

Guru memiliki keleluasaan untuk:

- 1) Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- 2) Menyusun dan mengembangkan sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

Penyusunan Modul Ajar harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.

- Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase
- Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.
- Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.

3. KRITERIA DALAM PENYUSUNAN MODUL AJAR

Dalam penyusunan modul ajar juga perlu memperhatikan kriteria berikut, agar modul ajar sesuai standar

1	Esensial	Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin
2	Menarik, Bermakna, dan Menantang	Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.
3	Relevan dan konseptual	Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.
4	Berkesinambungan	Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

4. KOMPONEN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR

- ❖ Komponen modul ajar dalam panduan dibutuhkan untuk kelengkapan persiapan pembelajaran.
- ❖ Komponen modul ajar bisa ditambahkan sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan.
- ❖ **Tidak semua komponen wajib tercantum** dalam modul ajar yang dikembangkan oleh guru. Guru satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul ajar sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik.

1. INFORMASI UMUM

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran

2. KOMPONEN INTI

- **Tujuan pembelajaran**
- Pemahaman permakna
- Pertanyaan pemantik
- **Kegiatan pembelajaran**
- **Asesmen**
- Pengayaan dan remedial
- Refleksi peserta didik dan guru

3. KOMPONEN LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Bahan bacaan guru dan peserta didik
- Glosarium
- Daftar pustaka

A. IDENTITAS MODUL

Informasi tentang modul ajar yang dikembangkan terdiri dari:

- Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya Modul Ajar.
- Jenjang madrasah/sekolah (MI/MTs/MA/MAK)
- Kelas
- Alokasi waktu (penentuan alokasi waktu yang digunakan adalah alokasi waktu sesuai dengan jam pelajaran yang berlaku di unit kerja masing- masing)

B. KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal adalah pengetahuan dan/atau keterampilan yang sudah dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu (hasil asesmen awal). Kompetensi awal merupakan ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

- Merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran.
Di dalam modul pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin tidak perlu dicantumkan seluruhnya, namun guru dapat memilih Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar.
- Dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin saling berkaitan dan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran melalui (terlihat dengan jelas di dalam): materi/isi pelajaran, pedagogi, dan/atau kegiatan proyek atau asesmen.
- Setiap modul ajar memuat satu atau beberapa unsur dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang telah ditetapkan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PPRA

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

- Ta'addub
- Qudwah
- Muwatahanah
- Tawassuṭ
- Tawāzun
- *Musāwah*
- *I'tidal*
- *Syūra*
- *Tasāmuḥ*
- *Tathawwur wa ibtikâr*

Profil Pelajar Pancasila

- Berkebinekaan Global
- Bergotong Royong
- Kreatif
- Bernalar Kritis
- Mandiri
- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin RA (PP RA):

- Berkeadaban (*ta'addub*)
- Keteladanan (*qudwah*).
- Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwaṭānah*)
- Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*),
- Berimbang (*tawāzun*)
- Lurus dan tegas (*l'tidal*).
- Kesetaraan (*musāwah*)
- Musyawarah (*syūrah*)
- Toleransi (*tasāmuḥ*)
- Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikâr*)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Merupakan fasilitas dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana merujuk pada alat dan bahan yang digunakan, sementara prasarana di dalamnya termasuk materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- Ketersediaan materi disarankan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik baik dengan keterbatasan atau kelebihan. Teknologi, termasuk sarana dan prasarana yang penting untuk diperhatikan, dan juga dimanfaatkan agar pembelajaran lebih dalam dan bermakna.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik yang menjadi target yaitu:

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. MODEL PEMBELAJARAN

Merupakan model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *blended learning*.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman.
- Tujuan pembelajaran menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan.
- Tujuan pembelajaran bisa dari berbagai bentuk: pengetahuan yang berupa fakta dan informasi, dan juga prosedural, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, dan kolaboratif dan strategi komunikasi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman bermakna adalah informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh kalimat pemahaman bermakna:

- Dalam keadaan bagaimanapun (misalnya ketika sakit) kita harus tetap melaksanakan shalat dengan cara sesuai keadaan kita.
- Manusia diciptakan Allah Swt. untuk beribadah kepada-Nya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan pemantik merupakan pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.

Pertanyaan pemantik memandu siswa untuk memperoleh pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contohnya pada pembelajaran thaharah, guru dapat mendorong pertanyaan pemantik sebagai berikut:

- *Mengapa kita harus bersuci dari hadas dan najis sebelum melaksanakan shalat?*
- *Apa yang kamu lakukan saat hendak melaksanakan shalat, namun tidak mendapati air untuk berwudhu?*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituangkan secara konkret, disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (diferensiasi) termasuk untuk peserta didik berkebutuhan khusus.

Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

E. ASESMEN

Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Jenis-jenis asesmen antar lain:

- Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
- Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
- Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:

- Sikap (Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal.
- Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb.)
- Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar kerja peserta didik ini ditujukan untuk peserta didik (bukan guru) dan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan untuk diberikan kepada peserta didik termasuk peserta didik nonreguler.

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan guru dan peserta didik digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai atau untuk memperdalam pemahaman materi pada saat atau akhir kegiatan pembelajaran.

C. GLOSARIUM

Glosarium merupakan kumpulan istilah-istilah dalam suatu bidang secara alfabetikal yang dilengkapi dengan definisi dan artinya. Glosarium diperlukan untuk kata atau istilah yang memerlukan penjelasan lebih mendalam.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan modul ajar. Referensi yang dimaksud adalah semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.)

5. PROSEDUR PENYUSUNAN MODUL AJAR

Analisis kondisi dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan

Guru perlu mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan latar belakang serta sarana dan prasarana madrasah. Pengembangan modul ajar disesuaikan dengan kemampuan dan kreatifitas guru.

Identifikasi dan tentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Guru memilih dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang paling memungkinkan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Tentukan Alur Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi Modul Ajar

Guru dapat memilih Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan oleh madrasah atau mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran yang ada.

Susun Modul Ajar berdasarkan komponen yang tersedia

Selain komponen inti, guru dapat memilih komponen sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah guru melakukan pembelajaran, guru melakukan evaluasi efektifitas modul ajar dan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya.

Contoh Cuplikan Modul Ajar

Profil Pelajar Pancasila: dan PP RA

- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Mandiri
- ❖ Berkeadaban (*ta'addub*)

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik memahami ketentuan thaharah (*berwudhu, tayamum dan mandi sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu.*)
2. Peserta didik mempraktikkan tata cara thaharah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan

Asesmen Diagnostik:

Menjawab tiga pertanyaan tentang thaharah.



Asesmen sumatif:

Menunjukkan pemahaman mengenai pengaruh thaharah dalam presentasi dan pameran karya.

Indikator asesmen sumatif:

Memberikan gambaran informasi detail dan akurat, relevan, dan berhubungan dengan topik (thaharah).

Presentasi berisi pesan yang jelas dipahami audiens.

Urutan Kegiatan

Apa yang dimaksud dengan thaharah?	Apa perbedaan antara hadas dan najis?	Bagaimana cara menyucikan hadas?	Bagaimana cara menyucikan najis?	Apa hukumnya bila kita beribadah (shalat misalnya) tanpa diawali dengan wudhu?	Bagaimana menunjukkan pemahaman tentang thaharah?
Aktivitas 1: Diskusi fungsi pengertian thaharah <i>Formatif asesmen</i>	Aktivitas 2: Tanya jawab tentang perbedaan antara hadas dan najis. <i>Formatif asesmen</i>	Aktivitas 3: Praktik menyucikan hadas	Aktivitas 4: Praktek menyucikan najis	Aktivitas 5: Curah pendapat tentang masalah ibadah tertentu tanpa wudhu <i>Formatif asesmen</i>	Aktivitas 6: Pameran dan Presentasi pemahaman.

Contoh penerapan penyesuaian pembelajaran dan pengembangan PPP dan PP RA

Asesmen sumatif memberikan pilihan dalam membuat produk presentasi, bisa dengan menulis laporan ilmiah, membuat poster/ infografis.

Contoh Modul Ajar

A. Informasi Umum

Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Zainul Ma'arif
Nama Intitusi	: MTsN 31 Jakarta Timur
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas	: VII
Mata pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 6 JP (240 menit)
Fase	: D
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi awal:

Peserta didik memahami tata cara thaharah (bersuci) dari hadas dan najis dan mempraktikannya

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis
- Berkadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*)

Sarana dan prasarana:

a. Media:

LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

b. Sumber Belajar:

LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik : - Peserta didik reguler
 - Peserta didik dengan hambatan belajar
 - Peserta didik cerdas istimewa berbakat

Jumlah peserta didik : 32 orang

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

B. Kegiatan Inti

Tujuan Pembelajaran

- 7.1 Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas
- 7.2 Melalui metode *market of place*, peserta didik dapat menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi) sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti shalat
- 7.3 Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan tata cara thaharah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat serta memiliki sikap disiplin.

Pemahaman Bermakna

Bersuci dari hadas dan najis adalah pra syarat untuk melaksanakan ibadah tertentu, seperti shalat dan thawaf. Ketika hendak menyentuh atau membawa kitab suci al-Qur'an kita harus suci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.

Kata Kunci

- Thaharah
- Bersuci dari hadas dan najis

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi thaharah ini penting?
2. Apa perbedaan antara hadas dan najis?
3. Bagaimana cara menyucikan hadas dan najis?

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang pengertian thaharah (bersuci).
2. Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
 - b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
 - c. Memberikan topik/tema pelajaran.
 - d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
 - e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
 - f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
 - g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
 - h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah pernah membaca buku terkait thaharah (bersuci) dari hadas dan najis		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>inquiry learning</i> , <i>diskusi</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

Pengayaan

- ✦ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- ✦ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- ✦ Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- ✦ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- ✦ Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- ✦ Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

Hadas	= perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika keluar dari tubuh manusia dapat menghalangi sahnya shalat
Hadas besar	= keadaan tidak suci yang disebabkan oleh haid, nifas, bersetubuh, dan keluar <u>mani</u> yang dihilangkan dengan mandi wajib
Hadas kecil	= keadaan tidak suci yang disebabkan oleh buang air kecil, air besar, dan buang angin, yang menyebabkan batalnya wudu, yang dihilangkan dengan cara membersihkan kotoran dari tempat keluarnya dengan air suci atau berwudhu
Istinja'	= Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yang berupa benda-benda padat dengan ketentuan-ketentuan tertentu
Najis	= segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang fikih agar ibadah-ibadah tertentu dapat diterima.
Tayammum	= Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar
Thaharah	= bersuci dari najis dan hadats dengan cara-cara yang telah diatur oleh syariat Islam melalui ilmu fikih

Daftar Pustaka

1. CD Pembelajaran Interaktif, MGMP Fikih MTs Jakarta Timur, 2011
2. Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
3. Imam Nawawi, *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Muftadi'in*, (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)
4. Ibrahim al-Bajuri, *Haasyiyatus Syaikh Ibraahim al-Baajuri*, (Beirut: Dar Al-

C. Komponen Lampiran

Lampiran 1. Bahan Ajar

❖ Istilah thaharah dari segi bahasa berarti membersihkan diri, pakaian, tempat dan benda-benda lain dari najis dan hadast dengan tata cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Bersuci menempati kedudukan yang penting dalam ibadah. Setiap muslim yang akan mengerjakan shalat dan tawaf diwajibkan terlebih dahulu bersuci seperti berwudhu, mandi atau tayamum.

❖ Dasar Hukum Thaharah antara lain:
a) Dalam al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: "Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." QS. Al-Baqarah (1): 222

b) Allah Swt. juga berfirman:

فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya: "Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih." QS. Al-Taubah (9): 108.

c) QS. Al-Maidah (5): 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ مِمَّا نَبَتْ فَاطْهَرُوا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah".

❖ Ditinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- Air suci dan mensucikan
- Air yang suci namun tidak mensucikan
- Air yang terkena najis atau mutanajjis.

❖ Sebagai pengganti air, batu dapat digunakan sebagai alat bersuci dengan syarat-syarat berikut:

- Menggunakan tiga buah batu
- Batu yang digunakan dapat membersihkan
- Najis belum mengering
- Najis belum berpindah
- Najis tidak bercampur dengan benda lain.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry learning

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ida/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Hanif							
3	Murniasih							
4	Nurul							
5	Zubaidah							
6	Zaid							
7	dst							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Bersuci dari Najis

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Belum dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan: Menyebutkan dalil tentang bersuci

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Dapat menyebutkan lebih dari 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 1 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Tidak dapat Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

- Saat Hamidah menggendong adik bayi perempuannya, tiba-tiba adiknya buang air kecil dan mengenai pakaiannya. Ketika hendak shalat, Hamidah harus menyucikan pakaiannya. Dengan cara bagaimana Hamidah menyucikan pakaiannya yang terkena najis?
- Di suatu kompleks perumahan terdapat warga yang memelihara seekor anjing. Terkadang hewan piaraan tersebut bergerak bebas di sekitar perumahan. Suatu ketika hewan tersebut masuk ke rumah warga dan menjilat peralatan rumah tangga. Bagaimana cara mensucikan peralatan yang terkena najis tersebut?
- Dilihat dari segi hukumnya, air dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam. Apa saja 4 macam air tersebut?
- Dalam keadaan tertentu kita boleh bertayammum agar dengan beberapa syarat tentunya. Apa saja syarat-syarat tersebut?
- Seseorang yang telah berwudhu bisa menjadi batal karena beberapa sebab. Apa saja yang menjadi sebab batalnya wudhu tersebut?

-
-
-
-
-

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal (5)}} \times 100$$

b. Asesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan praktik wudhu dan tayammum sesuai ketentuan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Wudhu		
	a. Peragaan	Skor 3 Skor 2 Skor 1	
	b. Bacaan	Skor 3 Skor 2 Skor 1	
	Tayammum		
2	a. Peragaan	Skor 3 Skor 2 Skor 1	
	b. Bacaan	Skor 3 Skor 2 Skor 1	

Catatan:

$$\text{Nilai Akhir (NA) praktek} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Jakarta, 2022
Guru Mata Pelajaran,

(.....)

(.....)



TERIMAKASIH